



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

Nia

1302015130

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

Nia

1302015130

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE
MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

SKRIPSI

Nia

1302015130

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

JAKARTA

2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSAA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Desember 2017

Materai
6000

(Nia)
NIM 1302015130

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

NAMA : **NIA**

NIM : **1302015130**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

TAHUN AKADEMIK : **2017**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Nendi Junendi, S.E., MM.	
Pembimbing II	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., MM.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Faizal Ridwan Zamzany, S.E., MM.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia
NIM : 1302015130
Program Studi: Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 26 Desember 2017
Yang Menyatakan

(Nia)

ABSTRAK

Nia (1302015130)

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE MODEL ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Metode Altman Z-Score, Metode Springate, Metode Zmijewski

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis prediksi *financial distress* yang paling tepat untuk digunakan dalam penerapannya pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Penelitian ini membandingkan tiga metode prediksi *financial distress*, yaitu metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski. Perbandingan dilakukan dengan menganalisis tingkat akurasi tiap-tiap metode. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasi oleh perusahaan di website www.idx.com. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan total sampel yang didapat sebanyak delapan perusahaan. Hasil penelitian diketahui bahwa metode Springate dan Zmijewski merupakan metode prediksi dengan tingkat akurasi tertinggi sebesar 100%, dengan tipe *error*-nya sebesar 0%. Sedangkan metode Altman Z-Score memiliki tingkat akurasi sebesar 50%, dengan tipe *error*-nya sebesar 50%. Maka dari itu metode prediksi yang akurat untuk Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Indonesia adalah metode Springate dan Zmijewski, karena kedua metode memiliki tingkat akurasi terbaik dibandingkan metode Altman Z-Score.

ABSTRACT

Nia (1302015130)

EFFECT OF FINANCIAL RATIO TO FINANCIAL DISTRESS MODEL WITH METHOD ALTMAN, SPRINGATE AND ZMIJEWSKI PREDICTION OF TRANSPORTATION COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2016

The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Major. Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. 2017. Jakarta.

Keyword : Financial Distress, Altman Z-Score method, Springate method, Zmijewski method.

The purpose of this study was to determine and analyze the prediction of financial distress are most appropriate for use in its application to the Transportation Company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) Period 2011-2015. The study compared three methods of prediction of financial distress, the Altman Z-Score, Springate and Zmijewski. Comparisons were made by analyzing the accuracy of each method. Data used in the form of annual financial statements published by the company on the website www.idx.com. The sampling technique is purposive sampling with total sample acquired eight companies. The survey results revealed that the method Springate and Zmijewski is a prediction method with the highest level of accuracy of 100%, with the type of error at 0%. While the method of Altman Z-Score has an accuracy rate of 50%, with the type of error by 50%. Thus the accurate prediction method for Transportation Company registered in Indonesia is the method Springate and Zmijewski, because both methods have the best accuracy rate compared Altman Z-Score.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang canggih ini. Pada kesempatan ini saya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas segala rahmat dan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Nuryadi Widjiharjono, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA .
3. Bapak Zulpahmi, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, SE., MM., selaku Wakil Dekan II dan Dosen Pembimbing I. Terimakasih atas bimbingan dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nendi Junendi, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan banyak pengarahan kepada seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa manajemen.
8. Kedua Orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
9. Yozi Fitri Yeni & Asheeqa Zareen yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bambang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga semua kebaikan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah SWT.

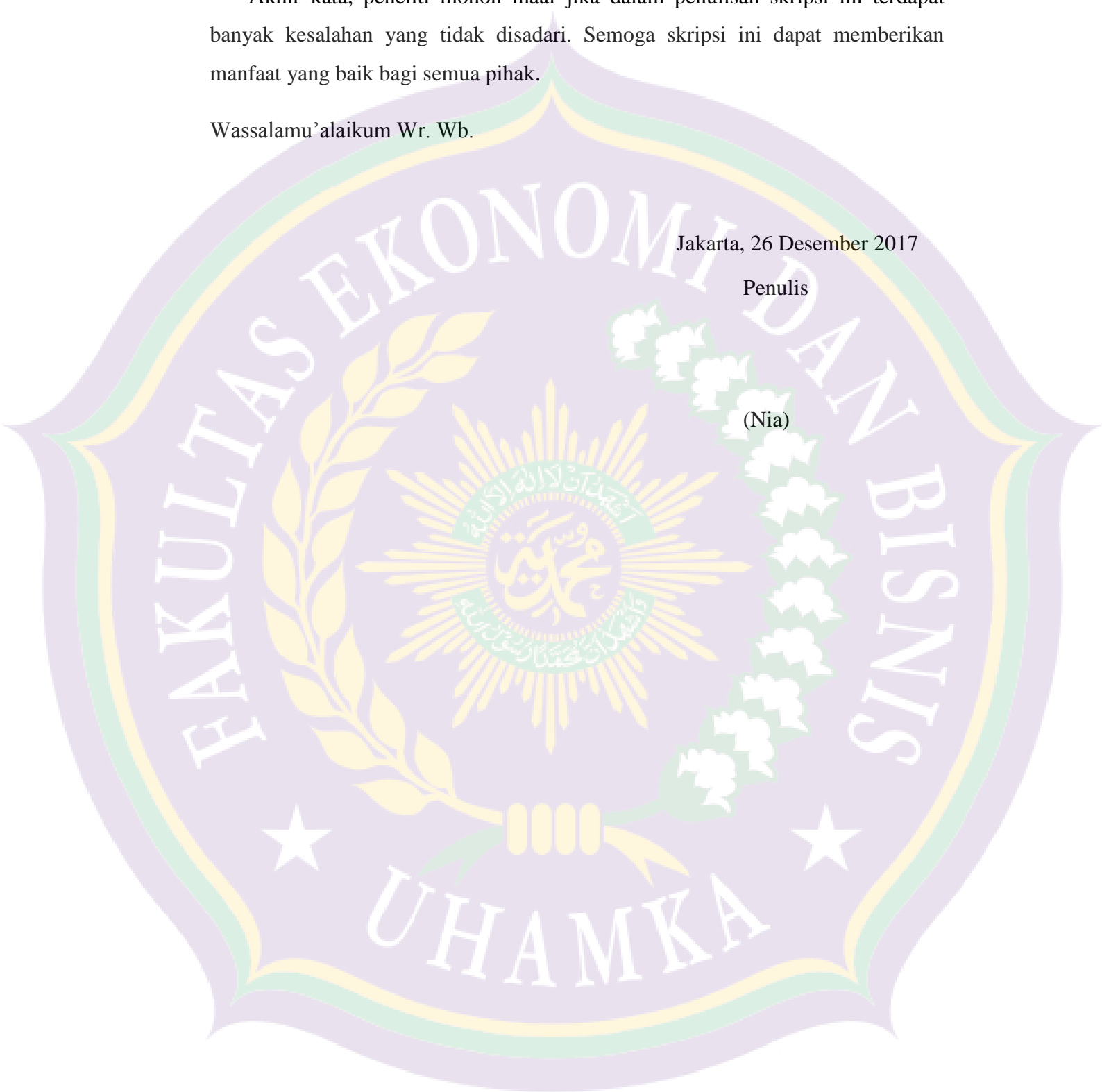
Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 26 Desember 2017

Penulis

(Nia)



DAFTAR ISI

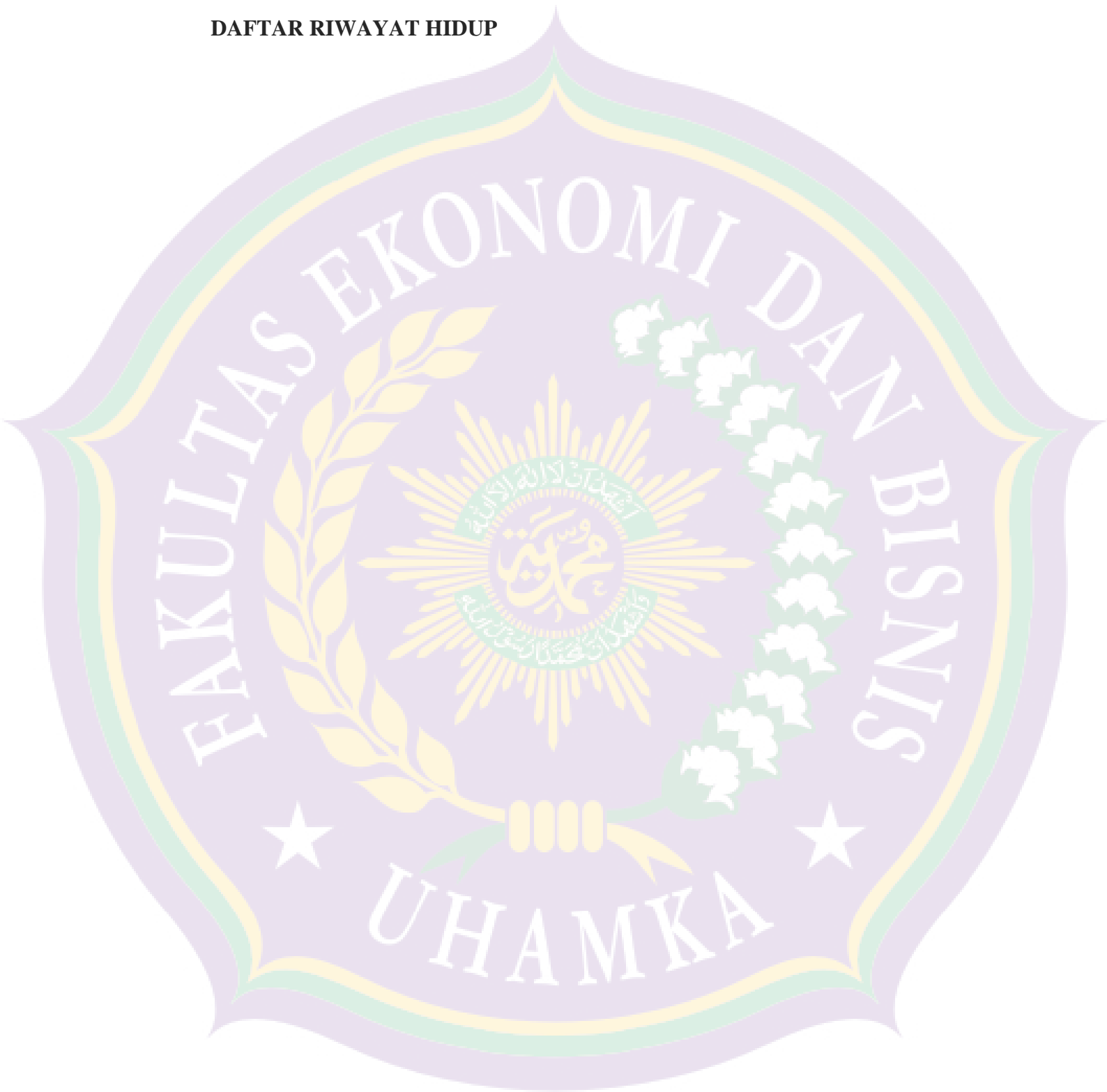
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK/INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	vii
i	
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
i	
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan	12
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	12
1.2.3 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka	20
2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan	21

2.2.1.1	<i>Pemakaian Laporan Keuangan</i>	22
2.2.2	<i>Analisis Laporan Keuangan</i>	25
2.2.2.1	<i>Bauran Produk</i>	25
2.2.2.2	<i>Tujuan Analisis Laporan Keuangan</i>	26
2.2.2.3	<i>Teknik Analisis Laporan Keuangan</i>	28
2.2.3	<i>Analisis Rasio Keuangan</i>	31
2.2.3.1	<i>Pengertian Analisis Rasio Keuangan</i>	31
2.2.3.2	<i>Jenis Rasio Keuangan</i>	33
2.2.4	<i>Financial Distress</i>	35
2.2.4.1	<i>Pengertian Financial Distress</i>	35
2.2.4.2	<i>Faktor Penyebab Terjadinya Financial Distress</i>	41
2.2.4.3	<i>Metode Prediksi Financial Distress</i>	41
2.2.4.3.1	<i>Metode Altman Z-Score</i>	41
2.2.4.3.2	<i>Metode Altman Springate</i>	46
2.2.4.3.3	<i>Metode Altman Zmijewski</i>	49
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	53
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	<i>Jenis Penelitian</i>	55
3.2	<i>Jenis dan Sumber Data</i>	55
3.3	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	55
3.4	<i>Populasi dan Sampel</i>	56
3.4.1	<i>Populasi</i>	56
3.4.2	<i>Sampel</i>	56
3.5	<i>Definisi Operasional</i>	57
3.6	<i>Teknik Analisis Data</i>	61
3.6.1	<i>Menghitung Rasio Keuangan</i>	61
3.6.2	<i>Menghitung Prediksi Financial Distress</i>	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	67
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i>	67

4.1.2	<i>Profil Singkat Perusahaan</i>	67
4.1.2.1	<i>PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)</i>	67
4.1.2.2	<i>PT Cardig Aero Services Tbk (CASS)</i>	68
4.1.2.3	<i>PT Tanah Laut Tbk (INDX)</i>	68
4.1.2.4	<i>PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA)</i>	69
4.1.2.5	<i>PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY)</i>	70
4.1.2.6	<i>PT Steady Safe Tbk (SAFE)</i>	70
4.1.2.7	<i>PT Express Transindo Tbk (TAXI)</i>	71
4.1.2.8	<i>PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA)</i>	72
4.1.2.9	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)</i>	73
4.1.2.10	<i>PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk (MBSS)</i>	74
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	75
4.2.1	<i>ASSA</i>	75
4.2.2	<i>CASS</i>	77
4.2.3	<i>INDX</i>	78
4.2.4	<i>LRNA</i>	80
4.2.5	<i>NELY</i>	82
4.2.6	<i>SAFE</i>	83
4.2.7	<i>TAXI</i>	85
4.2.8	<i>ZBRA</i>	87
4.2.9	<i>BLTA</i>	88
4.2.10	<i>MBSS</i>	90
4.3	Rekapan	92
4.4	Pembahasan	92
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	99
5.2	Saran-Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		
		10

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



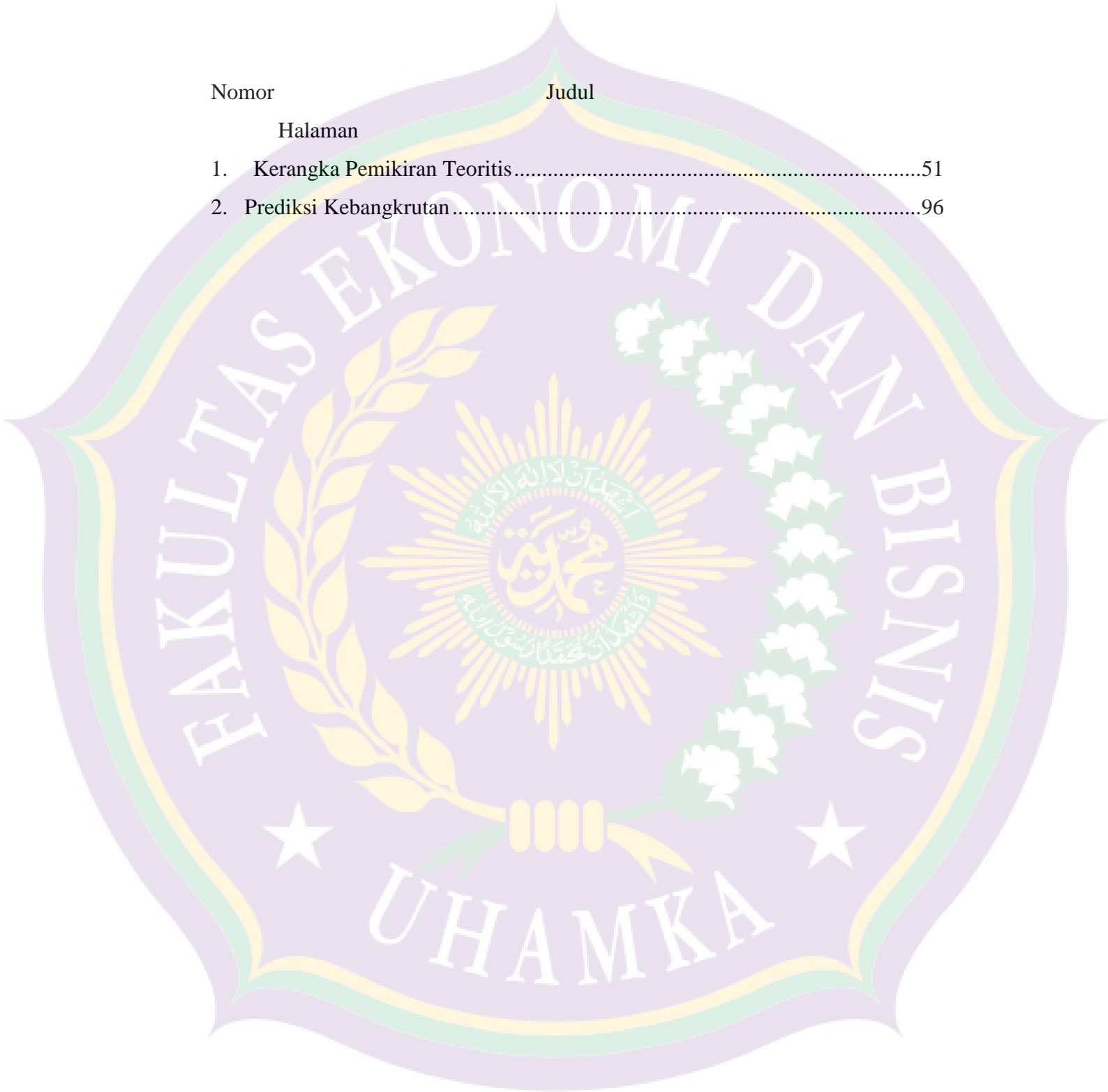
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
2.	Daftar Sampel Perusahaan Transportasi	55
3.	Definisi Operasional	59
4.	Metode Altman Z-Score	64
5.	Metode Springate	65
6.	Metode Zmijewski	65
7.	Perhitungan Metode Altman Z-Score ASSA	75
8.	Perhitungan Metode Springate ASSA	76
9.	Perhitungan Metode Zmijewski ASSA	76
10.	Perhitungan Metode Altman Z-Score CASS	77
11.	Perhitungan Metode Springate CASS	77
12.	Perhitungan Metode Zmijewski CASS	78
13.	Perhitungan Metode Altman Z-Score INDX	79
14.	Perhitungan Metode Springate INDX	79
15.	Perhitungan Metode Zmijewski INDX	79
16.	Perhitungan Metode Altman Z-Score LRNA	80
17.	Perhitungan Metode Springate LRNA	81
18.	Perhitungan Metode Zmijewski LRNA	81
19.	Perhitungan Metode Altman Z-Score NELY	82
20.	Perhitungan Metode Springate NELY	82
21.	Perhitungan Metode Zmijewski NELY	83
22.	Perhitungan Metode Altman Z-Score SAFE	83
23.	Perhitungan Metode Springate SAFE	84
24.	Perhitungan Metode Zmijewski SAFE	84
25.	Perhitungan Metode Altman Z-Score TAXI	85
26.	Perhitungan Metode Springate TAXI	85

27. Perhitungan Metode Zmijewski TAXI	86
28. Perhitungan Metode Altman Z-Score ZBRA	86
29. Perhitungan Metode Springate ZBRA	87
30. Perhitungan Metode Zmijewski ZBRA	87
31. Perhitungan Metode Altman Z-Score BLTA.....	88
32. Perhitungan Metode Springate BLTA	89
33. Perhitungan Metode Zmijewski BLTA.....	89
34. Perhitungan Metode Altman Z-Score MBSS	90
35. Perhitungan Metode Springate MBSS	90
36. Perhitungan Metode Zmijewski MBSS	91
37. Rekap Uji Metode Altman.....	92
36. Rekap Uji Metode Springate.....	93
37. Rekap Uji Metode Zmijewski.....	94

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	51
2.	Prediksi Kebangkrutan.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi merupakan salah satu subsektor dari infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor-faktor produksi umum lainnya seperti modal dan tenaga kerja. Sejak krisis ekonomi 1998, perhatian pemerintah terhadap penyediaan infrastruktur sangatlah minim, khususnya di wilayah luar Jawa. Hal tersebut terjadi karena setelah krisis pemerintah harus fokus terhadap hal-hal yang lebih mendesak seperti menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan perekonomian secara keseluruhan, mencegah pelarian modal, menanggulangi hutang luar negeri, serta menstabilkan kembali situasi politik dan sosial. Akibatnya kondisi infrastruktur terpuruk.

Terutama infrastruktur jalan yang merupakan salah satu faktor yang mempelancar perekonomian dimana akan meningkatkan kemajuan suatu daerah karena akan mempermudah dalam menghasilkan barang serta pendistribusiannya. Hal tersebut akan menarik para investor untuk menanamkan modal sehingga sangat dibutuhkan keadaan jalan yang baik. Sebagai negara kepulauan, maka transportasi merupakan aspek penting dari infrastruktur Indonesia, sehingga cukup menguras anggaran negara akibat kebutuhan yang sangat besar akan pembauran infrastruktur.

Sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah suatu urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian. Ketersediaan prasarana dan sarana yang mencukupi dan efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada setiap sektor perhubungan, baik darat, laut maupun udara, akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengatasi persaingan global yang makin ketat dan berat.

Sebagai gambaran luas, kondisi transportasi di Indonesia saat ini masih mengalami hambatan yang belum mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Hal-hal tersebut antara lain karena terbatasnya dukungan pembiayaan dari dunia perbankan maupun lembaga keuangan *non bank* dalam memberi pinjaman kredit yang mengakibatkan industri transportasi saat ini sulit berkembang.

Gejolak ekonomi dunia yang mulai dari krisis harga minyak global ini telah banyak memakan korban dari berbagai sektor perekonomian yang ada disetiap negara. Hal ini semakin diperburuk dengan terjadinya krisis keuangan di Amerika Serikat (AS). Bagi Indonesia, krisis ini akan memiliki dampak yang saling terkait diberbagai sektor, dimana salah satunya adalah sektor transportasi yang merupakan urat nadi perekonomian Indonesia. Kenaikan biaya transportasi akibat krisis perekonomian global diprediksi menyulitkan industri logistik di Indonesia dalam menjalankan usahanya ditengah permintaan pasar akan penurunan tarif layanan.

Melihat kondisi krisis *financial* global saat ini, tampaknya masih akan terus fluktuatif dan harga BBM juga belum dapat disinyalir untuk stabil. Maka dari itu harus dilakukan beberapa upaya untuk membantu sektor transportasi agar dapat terus bertahan. Untuk mengurangi dampak krisis, pemerintah perlu menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) atau mencabut subsidi BBM untuk kendaraan pribadi dengan memanfaatkan momentum turunya harga minyak dunia. Krisis *financial* global dan lumpuhnya sistem perbankan global yang berlarut akan berdampak negatif terhadap Indonesia, karena pembiayaan kegiatan investasi di Indonesia (baik bagi perusahaan dalam maupun luar negeri) akan terus menciut, penyerapan tenaga kerja melambat dan akibatnya daya beli masyarakat turun yang akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam situasi seperti ini tentunya yang bisa dilakukan adalah efisiensi. Bisa jadi itu dilakukan dengan melakukan pemutusan hubungan kerja atau PHK. Itu sudah menjadi konsekuensi kalau daya saing produk kita terus berkurang sementara biaya produksi meningkat. Jika industri transportasi terkena imbas dari krisis global, maka akan mengakibatkan macetnya perpindahan barang dan jasa. Tidak terjadinya perpindahan barang dan jasa akan mengakibatkan kekacauan pada bagian produksi. Produksi terpaksa harus dihentikan karena barang belum habis terjual habis. Karena produksi terhenti dalam jangka waktu yang lama, maka industri akan melakukan PHK kepada karyawan-karyawannya, dan akibatnya perusahaan akan jatuh bangkrut. Kondisi tersebut mengingatkan kita pada krisis ekonomi 1998.

Salah satu dampak dari krisis moneter tersebut adalah ditutupnya sejumlah perusahaan karena tidak mampu mempertahankan *going concernnya* (kelangsungan usahanya). Ketidak mampuan atau kegagalan perusahaan-perusahaan tersebut dapat disebabkan oleh dua hal, pertama yaitu kegagalan ekonomi, dan yang kedua yaitu kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi juga bisa disebabkan oleh biaya modal perusahaan yang lebih besar dari tingkat laba atas biaya historis investasi.

Perusahaan akan mengalami kegagalan keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya. Jatuh bangunnya perusahaan merupakan hal yang biasa. Kondisi yang membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang bisa mengarah kebangkrutan.

Plat dan Platt dalam Fahmi (2013:158) menyatakan bahwa *Financial distress* merupakan terhadap penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Dengan mengetahui kondisi *financial distress* sejak dini perusahaan diharapkan dapat melakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress*. Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress* perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dari segi neraca dan laporan laba rugi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja perusahaan. Menurut Hofer (1980, dalam

Rismawaty 2012:19) *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami laba bersih negatif selama beberapa tahun. Whitaker (1999, dalam Rismawaty 2012:127) mengungkapkan bahwa *financial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami laba bersih operasi (*net operation income*) negatif selama beberapa tahun dan selama lebih dari satu tahun tidak melakukan pembayaran dividen, pemberhentian tenaga kerja, atau menghilangkan pembayaran dividen.

Financial Distress adalah kebangkrutan perusahaan ditandai dengan adanya penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi secara berkepanjangan terus-menerus Ghosh (2013). Kebangkrutan adalah keadaan dimana arus kas operasi suatu perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, misalnya kewajiban dagang dan biaya bunga.

Financial distress mendorong perusahaan untuk membatalkan semua kontraknya atau melakukan restrukturisasi keuangannya baik kepada kreditor maupun para pemegang sahamnya. Keadaan kebangkrutan dapat dihindari oleh perusahaan apa bila perusahaan memiliki arus kas yang memadai. Kebangkrutan merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan, yang terjadi sebelum terjadinya likuidasi atau kebangkrutan. Kondisi tersebut biasanya ditandai dengan penundaan pengiriman, penurunan kualitas produk, penundaan pembayaran tagihan pada kreditor. Kondisi tersebut apabila diketahui lebih dini maka perusahaan tidak akan sampai pada keadaan likuidasi atau kebangkrutan.

Setiap perusahaan didirikan dengan harapan akan menghasilkan profit sehingga mampu untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang yang tak terbatas. Hal ini berarti dapat diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi. Dalam praktik, asumsi seperti di atas tidak selalu menjadi kenyataan. Sering kali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar karena mengalami *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan. Kondisi kebangkrutan dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model sistem peringatan dini (*early warning system*). Model ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengenali gejala awal kondisi *financial distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan.

Elmabrok, et al (2012) dalam Prihantini dan Sari (2013) berpendapat bahwa kebangkrutan atau kegagalan keuangan terjadi ketika jumlah kewajiban melebihi nilai wajar *asset* atau ketika kewajiban lancar melebihi aktiva lancar. Kebangkrutan atau kegagalan keuangan yang dialami oleh sebagian besar perusahaan dapat berdampak buruk terhadap perekonomian dunia. Untuk mengetahui tingkat kebangkrutan yang dapat dialami perusahaan diperlukan analisis kebangkrutan. Resiko kebangkrutan bagi perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian mengenai *financial distress* dan kebangkrutan perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya dengan berbagai macam model prediksi kebangkrutan. Penelitian *Beaver* (1996, dalam Rismawaty 2012) adalah pelopor dalam mengembangkan *univariate analysis* sebagai alat prediksi kebangkrutan perusahaan. *Beaver* menemukan bahwa dengan metode tersebut dapat memprediksi kebangkrutan paling tidak lima tahun sebelumnya terjadinya kebangkrutan. *Beaver* hanya menggunakan satu rasio keuangan saja dalam memprediksi sehingga menimbulkan ketidak konsistenan pada rasio-rasio keuangan lainnya yang terdapat pada perusahaan. *Beaver* menemukan bahwa rasio aliran kas terhadap kewajiban total merupakan prediktor yang paling baik untuk menentukan tingkat kebangkrutan sebuah perusahaan.

Penelitian yang paling populer mengenai prediksi kebangkrutan adalah yang dilakukan oleh *Altman*, 1968 yang menyebutkan bahwa *Altman* melakukan analisis kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas seperti rasio lancar, rasio *leverage* seperti rasio hutang terhadap modal, rasio *profitabilitas* seperti rasio laba terhadap modal atau akumulasi laba ditahan. Fatmawati (2012) menyatakan model prediksi ini mengalami beberapa revisi hingga menjadi persamaan baru yang telah disesuaikan agar prediksi dapat dilakukan terhadap perusahaan swasta dan tidak hanya sebatas perusahaan manufaktur yang telah *go public*. Pada tahun 1983, *Altman* merevisi model yang telah dikembangkan sebelumnya. Revisi tersebut merupakan penyesuaian yang dilakukan agar model prediksi kebangkrutan ini tidak hanya untuk perusahaan manufaktur

yang *go public* saja, melainkan juga dapat diaplikasikan untuk perusahaan disektor swasta. Kemudian untuk penyesuaian terhadap berbagai jenis perusahaan, *Altman* melakukan modifikasi agar dapat diterapkan pada semua perusahaan, seperti manufaktur, *non* manufaktur, dan perusahaan penerbit obligasi dinegara berkembang. Dalam model modifikasi ini, *Altman* mengeliminasi variabel X5 (*sales/total asset*) karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran *asset* yang berbeda-beda (*Altman*,1999).

Ohlson, 1980 (dalam Handayani, 2008) juga melakukan penelitian mengenai kebangkrutan perusahaan menggunakan *logistic analysis* untuk untuk mengembangkan model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan enam pengukuran perusahaan *leverage*, *likuiditas*, dan kinerja dengan sampel 105 perusahaan bangrut dan 2058 perusahaan tidak bangrut.

Fitriani Rahayu (2016) melakukan penelitian pada perusahaan telekomunikasi. Penelitiannya menggunakan tiga model, yaitu *Altman Z-score*, *Springate*, dan *Zmijewski*. Hasil dari penelitian ini adalah *Zmijewski* tidak dapat digunakan sebagai prediktor kebangkrutan, sedangkan *Altman* dan *Springate* dapat digunakan sebagai prediktor kebangkrutan.

Linda Purnamasari (2016) dalam penelitiannya berjudul Analisis Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan antara Model *Zmijewski*, Model *Altman*, Model *Springate*). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah ingin melihat prediksi

mana yang lebih baik antara Model *Altman*, Model *Springate*, dan Model *Zmijewski* dalam memprediksi kebangkrutan. Karena banyak sekali model penelitian yang terkait dengan memprediksi kebangkrutan, maka penelitian ini hanya mengambil model-model yang berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Mila Fatmawati (2012), Khalid dan Ahmad (2012). Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Model *Altman* merupakan prediktor terbaik dalam memprediksi kebangkrutan, dengan nilai *Cox*, *Snell* dan *Negelkerke* menunjukkan keakuratan sebesar 87,5% sejalan dengan penelitiannya Khalid dan Ahman (2012).

Muliani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Financial Distress* menggunakan rasio keuangan, model *Altman*, *Springate* dan *Grover* serta strategi perusahaan (studi pada perusahaan *Agriculture, forestry, and Fishing* yang *dilisting* di BEI yang diprediksi bangkrut tahun 2012), menggunakan prediksi kebangkrutan sebagai variable independen dan strategis perusahaan sebagai variabel independen melakukan penelitian terhadap sampel yaitu dua perusahaan yang diprediksi bangkrut pada tahun 2012 yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa model penelitian *Springate* lebih baik dibanding model *Altman* dan *Grover* karena memberikan presentase tertinggi dan konsisten dalam memprediksi kebangkrutan. Rasio keuangan yang paling menjelaskan hasil prediksi kebangkrutan adalah *rasio earning before interest and taxes to total asset* dan *rasio working capital to asset total*. selain itu secara rata-rata

perusahaan menerapkan strategi bertahan (*defensive strategy*) dalam operasionalnya.

Pada penelitian ini selanjutnya penulis mencoba melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama yaitu memprediksi kondisi potensi kebangkrutan perusahaan namun terdapat beberapa perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu guna pengembangan dan penyempurnaan penelitian mengenai kondisi kebangkrutan. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua model prediksi kebangkrutan, yaitu model prediksi *Altman*, model prediksi *Springate*, dan metode *Zmijewski*. Alasan penulis menggunakan tiga model ini adalah karena pada beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai acuan dari penelitian ini, peneliti-peneliti terdahulu tersebut menggunakan satu model saja yaitu model *Springate*. Maka dari itu penulis menggunakan tiga model sekaligus secara bersamaan dengan sampel yang sama. Selain itu peneliti juga melakukan perubahan terhadap populasi penelitian dimana pada penelitian terdahulu populasi yang digunakan merupakan perusahaan yang terdapat dalam industri manufaktur, tekstil, perbankan, *property* dan pertanian. Kemudian penulis mencoba melakukan penelitian terhadap sektor transportasi dengan berbagai alasan yang telah dikemukakan sebelumnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana prediksi kebangkrutan, dan sejauh mana kebangkrutan usaha pada perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan transportasi yang masuk dalam kriteria pemilihan sampel dalam kurun waktu tahun 2012-2016.

Berdasarkan laporan laba rugi dan neraca 2012-2016, maka dihitung rasio-rasio keuangannya seperti yang dijelaskan dalam variabel penelitian dan selanjutnya dianalisis, dan rasio-rasio keuangan yang telah dianalisis tersebut dihitung dengan menggunakan model-model prediksi kebangkrutan. Pengolahan data-data tersebut ditunjukkan untuk mencari nilai *bankruptcy index* masing-masing model prediksi kebangkrutan. Selanjutnya hasil dari ketiga model tersebut dibandingkan dan ditentukan mana yang memberikan tingkat persentase kebangkrutan yang paling tinggi dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan transportasi. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Altman, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**

1.2 Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah terhadap prediksi *financial distress* perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan dari beberapa model, yaitu:

1. Rasio keuangan model *Altman*
2. Rasio keuangan model *Springate*
3. Rasio keuangan model *Zmijewski*

Serta melakukan perbandingan rasio keuangan model *Altman*, rasio keuangan model *Springate* dan rasio keuangan model *Zmijewski* terhadap prediksi *Financial Distress* perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis perlu membatasi masalah. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan dibahas:

Variabel X_1 (model *Altman*), X_2 (model *Springate*), X_3 (model *Zmijewski*) dan Y (Kebangkrutan). Objek penelitian adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.2.3 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model prediksi kebangkrutan *Altman*, *Springate*, dan *Zmijewski* dalam memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana perbandingan model prediksi kebangkrutan *Altman*, *Springate*, dan *Zmijewski* dalam memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model prediksi kebangkrutan *Altman*, *Springate*, dan *Zmijewski* dalam memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbandingan model prediksi kebangkrutan *Altman*, *Springate*, dan *Zmijewski* dalam memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

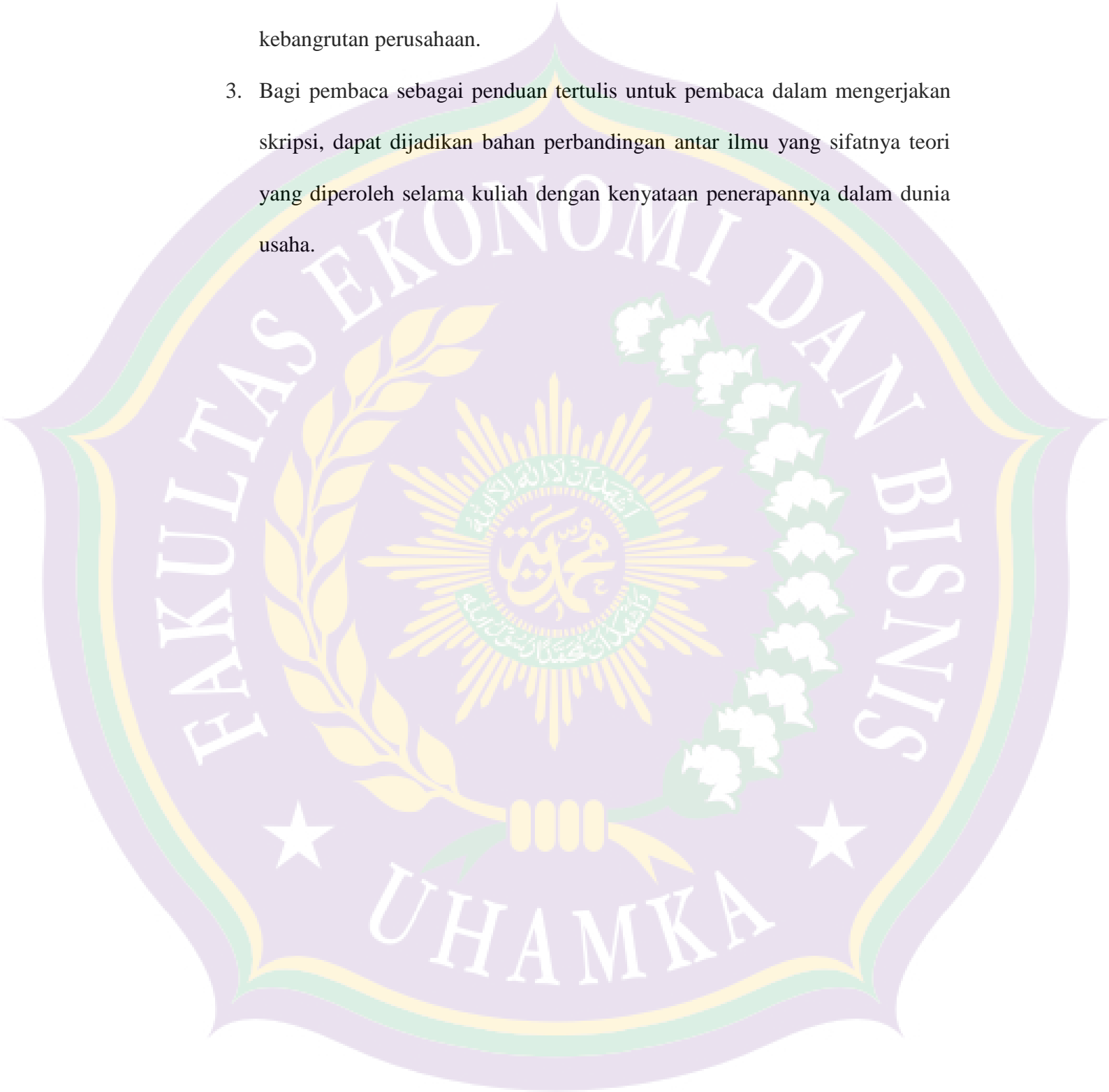
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan transportasi sebagai informasi yang diharapkan dapat dijadikan penilaian dan perbaikan kinerja dimasa akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi. Dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbandingan antar ilmu yang sifatnya teori yang diperoleh selama kuliah dan kenyataan penerapannya didunia

usaha. Serta memberikan gambaran bagaimana cara memprediksi kebangkrutan perusahaan.

3. Bagi pembaca sebagai penduan tertulis untuk pembaca dalam mengerjakan skripsi, dapat dijadikan bahan perbandingan antar ilmu yang sifatnya teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan penerapannya dalam dunia usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Burhanuddin, Rizky Amalia. 2015. *Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score Dan Metode Springate Untuk Mengetahui Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Semen Periode 2009-2013*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
- Fahmi, J. M. (2013) *Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score Dan Metode Springate*. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hofer, C. W. (1980). *Turnaround Strategies*. Journal of Business Strategy
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2008). *Prinsip – prinsip Pemasaran*, Edisi 12. Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Nurchayani. 2015. *Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang
- Peter dan Yoseph. 2001. *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005-2009*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 04 Tahun Ke-2 Januari-April 2011. Universitas Kristen Maranatha
- Platt, Harlan D dan Platt, Marjorie B.2002. *Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias*. Journal of Economics and Finance
- Pramuditya, Andhika Yudha. 2014. *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemampuan Perusahaan Mengalami Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Prihanthini, Ni Made Evi Dwi dan Maria M Ratna Sari. 2013. *Prediksi Kebangkrutan Grover, Altman, Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia..* E-Jurnal

Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013):417-435. ISSN:2302-8556.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Udayana

Purnajaya, dan Merkusiwati. 2014. *Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1(2014):48-63. ISSN:2303-8556

Rahayu, Fitriani, I Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulisanthini. 2016. *Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Perusahaan Telekomunikasi*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016). Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha

Sari, Enny Wahyu Puspita. 2014. *Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover Dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tambunan, Rafles, Dwiatmanto dan M.G Wi Endang N.P. 2015. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Pada Subsektor Rokok Yang Listing dan Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

Whitaker, R. B. (1999). *The Early Stages of Financial Distress*. Journal of Economics and Finance

Yulianto, Atun. 2014. *Mengukur Kesehatan Keuangan Jasa Perhotelan Dengan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski*. Program Studi Perhotelan Akademi Pariwisata BSI Yogyakarta

Yuliastary, dan Wirakusuma. 2014. *Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Z-Score Altman, Springate, Zmijewski*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3(2014):379-389. ISSN:2302-8556